

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah diperoleh pada hasil analisa resiko perawatan ketel uap bantu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab turunnya produksi uap di ketel bantu yaitu akibat : terjadinya penyumbatan pada *nozzle tip*, kotornya ujung kawat elektroda akibat adanya karbon bekas pembakaran atau minyak bahan bakar, jarak ujung dari elektroda yang tidak sesuai dengan *instruction manual book*, dan Kurangnya perhatian khusus atau kurang tersentuhnya perawatan terhadap sistem pembakaran pada ketel uap bantu yang disebabkan terbatasnya waktu.
2. Dampak yang ditimbulkan dari faktor yang menyebabkan menurunnya produksi uap pada *boiler* di MV. Kartini Baruna yaitu tidak maksimalnya proses penyemprotan bahan bakar karena lubang atomizer yang tersumbat kotoran dari sisa pembakaran, tidak dapat terbentuknya bunga-bunga api sehingga pembakaran tidak dapat terjadi, serta kotornya *strainer* bahan bakar dan tidak maksimalnya proses pembakaran.
3. Upaya-upaya optimalisasi produksi uap pada ketel bantu di MV. Kartini Baruna yaitu dengan cara merawat dan membersihkan komponen-komponen yang berkaitan dengan sistem pembakaran sesuai dengan jam kerja sesuai dengan panduan dari *instruction manual book*, seperti membersihkan *nozzle tip* apabila tersumbat dan mengantinya bila perlu, membersihkan elektroda

dari kotoran carbon bekas pembakaran dan mengatur jarak antara ujung elektroda dengan sesuai. Serta menerapkan perawatan pada ketel uap bantu secara berencana dan berkala berdasarkan buku pedoman pengoprasian dari pesawat tersebut dan berdasarkan acuan PMS (*planing maintenance system*), untuk itu diperlukan personil yang mempunyai motivasi yang tinggi dan terampil.

B. Saran

Sebagai bagian akhir, penulis mengucapkan terima kasih dan permintaan maaf kepada pembaca bila terdapat kesalahan kata dan penulisan baik yang disengaja ataupun tidak. Selain itu, penulis menyarankan dengan penuh kerendahan hati kepada para pembaca yang budiman untuk dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut pada kesempatan dan waktu yang berbeda karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya, yang dimiliki oleh penulis, sehingga pengetahuan umum tentang upaya mengoptimalkan hasil produksi uap pada ketel bantu dapat lebih berkembang dan relevan dengan kemajuan teknologi.